

## ABSTRAK

**Busri. 2022. Implementasi *Agile Governance* Pada Reformasi Birokrasi 4.0 di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan LAN RI Makassar. Dibimbing oleh Ihyani Malik dan Nur Wahid.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi tata kelola yang gesit (*agile governance*) pada Reformasi Birokrasi 4.0 di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan LAN RI Makassar. Implementasi *agile governance* sebagai tata kelola pemerintahan diharapkan mampu memberi respon dengan cepat dan berkelanjutan terhadap lingkungan yang dinamis dan cepat berubah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen dengan jumlah informan sebanyak 9 orang, informan berasal dari pimpinan tim Reformasi Birokrasi di Puslatbang KMP LAN Kota Makassar serta peserta pelatihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola yang gesit (*agile governance*) di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan LAN RI Kota Makassar sudah terimplementasi dengan baik berdasar pada prinsip-prinsip *agile governance* yaitu *good enough governance*, pelaksanaan reformasi birokrasi sudah menyesuaikan konteks dan kapabilitas organisasi Puslatbang KMP LAN. *Business-driven*, pelaksanaan reformasi birokrasi sangat berorientasi pada proses bisnis di Puslatbang KMP LAN. *Human focused*, pelaksanaan RB sudah melibatkan seluruh pegawai dan juga memberi ruang bagi peserta pelatihan untuk berpartisipasi. *Based on quick wins*, inovasi dan program kegiatan dapat cepat dilakukan dan mencapai target dalam *Quick Wins* tahunan. *Systematic and adaptive approach*, pelaksanaan reformasi birokrasi dapat dilakukan secara sistematis, adaptif pada masa pandemi Covid-19, terukur dan dapat dinilai dalam monitoring dan evaluasi. *Simple design and continuous refinement*, reformasi birokrasi dapat secara gesit diakselerasi dan memiliki peningkatan pada 8 area perubahan dengan pemanfaatan teknologi dan penerapan budaya kerja yang dinamis sehingga reformasi birokrasi dapat menjadi faktor pengungkit menuju tata kelola yang gesit (*agile*).

**Kata Kunci:** *agile governance*, implementasi, reformasi birokrasi